

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Mu'adzah Herman¹, Fatimah Mappanyompa², Salsa Anggaraeni², Sulaeman Masnan³

1) Student Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar /Email : muadza32@med.unismuh.ac.id

2) Lecturer Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

3) Lecture Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

**“THE RELATIONSHIP OF HYPERTENSION HISTORY WITH THE
INCIDENCE OF ISCHEMIC STROKE IN WEST SULAWESI PROVINCIAL
GENERAL HOSPITAL”**

ABSTRACT

Background: Ischemic stroke accounts for 80–85% of all stroke cases and remains a major cause of morbidity and mortality. Hypertension is recognized as the most important modifiable risk factor contributing to cerebral vascular damage. However, no study has specifically examined this association at West Sulawesi Provincial General Hospital. **Objective:** To determine the relationship between a history of hypertension and the incidence of ischemic stroke at West Sulawesi Provincial General Hospital. **Methods:** This study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. Secondary data were collected from medical records from August 2024 to August 2025. A total of 60 samples were selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Univariate analysis described sample characteristics, while bivariate analysis was conducted using the Fisher Exact test with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** Most respondents were female (58.3%) and aged 55–64 years (46.7%). Stage II hypertension was found in 83.3% of patients, and 56.7% had dyslipidemia. Fisher Exact test showed a p -value of 0.183 ($p \geq 0.05$), indicating no statistically significant relationship between hypertension history and the incidence of ischemic stroke. **Conclusion:** There was no statistically significant association between a history of hypertension and ischemic stroke incidence at West Sulawesi Provincial General Hospital, although hypertension remains a clinically important risk factor.

Keywords: hypertension, ischemic stroke, risk factors

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Mu'adzah Herman¹, Fatimah Mappanyompa², Salsa Anggaraeni², Sulaeman Masnan³

1)Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar/ Email : muadza32@med.unismuh.ac.id

2)Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

3)Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN RIWAYAT HIPERTENSI TERHADAP KEJADIAN
STROKE ISKEMIK DI RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke iskemik merupakan jenis stroke tersering dengan proporsi 80–85% dari seluruh kasus stroke. Hipertensi dikenal sebagai faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi dan berperan dalam terjadinya kerusakan pembuluh darah serebral. Namun, belum terdapat penelitian di RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang menganalisis hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian stroke iskemik. **Tujuan:** Mengetahui hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien periode Agustus 2024–Agustus 2025. Sampel sebanyak 60 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik sampel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Fisher Exact dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (58,3%) dan berusia 55–64 tahun (46,7%). Sebanyak 83,3% mengalami hipertensi derajat II dan 56,7% dislipidemia. Hasil uji Fisher Exact menunjukkan nilai $p = 0,183$ ($p \geq 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dan kejadian stroke iskemik. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara riwayat hipertensi dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Provinsi Sulawesi Barat, meskipun secara klinis hipertensi tetap merupakan faktor risiko penting stroke.

Kata kunci: hipertensi, stroke iskemik, faktor risiko